

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln sebagaimana data dikutip oleh Lexy J Moleong: “Deskriptif, yaitu data yang mengumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.² Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Maka dalam penelitian mengenai Implementasi *marketing mix* pada Home Industri Jamu Bu Lastri ditinjau dari *Syariah Marketing* disusun sesuai dengan kondisi di lapangan terkait implementasi *marketing mix* pada Home Industri Jamu Bu Lastri atau penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ketentuan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai obyek peneliti. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

¹Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 56.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Home Industri Jamu Bu Lastri yang berlokasi di Dusun Soko Desa Menang Kec. Pagu Kab. Kediri dengan pertimbangan bahwa Home Industri Jamu Bu Lastri mengalami perkembangan cukup pesat dan terus mengalami peningkatan dalam jumlah penjualannya selama berdiri meski dengan harga naik turun sesuai dengan harga bahan baku.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu data yang langsung berkaitan dengan subyek riset. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan segala informasi yang diperoleh dari lapangan, dapat diperoleh juga dengan metode observasi atau wawancara dengan orang yang terlibat pada obyek penelitian agar dapat tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Lastri, karyawan Bu Lastri dan Konsumen.

2. Data Sekunder

Yaitu segala sumber data yang berasal dari dokumen atau arsip pencatatan. Dalam penelitian ini sumber informasi dokumen diperoleh dari catatan penjualan di Home Industri Jamu Bu Lastri.

E. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai penciptaan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.³ Sesuai dengan jenis digunakan dalam penelitian ini, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *marketing mix* Home Industri Jamu Bu Lastri, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pemilik usaha, karyawan dan konsumen kemudian data-data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Sejarah berdiri, lokasi produksi, tujuan perusahaan
- b. Tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi Home Industri Jamu Bu Lastri
- c. Proses produksi
 - 1) Bahan baku
 - 2) Proses produksi
- d. Marketing mix yang diterapkan oleh Home Industri Jamu Bu Lastri
 - 1) Produk Jamu Bu Lastri
 - 2) Harga Jamu Bu Lastri

³ Ibid., 24

- 3) Promosi Jamu Bu Lastri
- 4) Lokasi Jamu Bu Lastri

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴ Metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Struktur Organisasi Jamu Bu Lastri
- b. Catatan penjualan Jamu Bu Lastri

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap *Marketing Mix* yang dilakukan di lokasi penelitian yang meliputi mulai dari cara produksi, sampai dengan pemasaran yang digunakan oleh Home Industri Jamu Bu Lastri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang dileliti.⁵

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (jakarta: Grafindo Persada,2008). 34.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang implementasi *marketing mix* pada Jamu Bu Lastri.

2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi

⁶ Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

keabsahan data tentang implementasi *marketing mix* ditinjau dari *marketing syari'ah* digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Trianggulasi (triangulation), yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
- b. Ketekunan pengamatan, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan-persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui, tahap-tahap penelitian sesuai dengan model Moleong yaitu:

- a. Menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian.
- b. Tahap pekerja lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisi data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perilaku konsultasi, pengurus kelengkapan ujian dan munaqosah skripsi.